BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan dalam bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sampai saat ini, PT. X belum menerapkan *capital budgeting* dalam menganalisis investasinya. PT. X dalam merencanakan investasinya hanya melakukan perhitungan secara sederhana dan tidak tertulis. Penghitungan ini dilakukan oleh direktur dan pada dasarnya ia hanya menghitung *payback period* saja.
2. Karena PT. X belum membuat *capital budget*, maka PT. X belum memiliki prosedur penyusunan *capital budget*. Berdasarkan teori, penyusunan *capital budget* adalah sebagai berikut :

Pertama – tama perusahaan mengidentifikasi aktiva yang berdampak waktu jangka panjang dan membutuhkan dana besar. Setelah itu, perusahaan melakukan penilaian rencana investasi tersebut. Untuk penilaian investasi ini, perusahaan terlebih dahulu harus menghitung rencana biaya awal, rencana aliran kas masuk, rencana aliran kas keluar, dan umur ekonomis investasi. Dari keempat data di atas maka perusahaan dapat membuat proyeksi aliran kas. Total biaya investasi awal PT. X untuk membeli mesin injeksi dan sarana pendukungnya adalah Rp

20,000,000,000,- . Sedangkan proyeksi aliran kas masuk dari produk Gracef untuk tahun 2007 adalah Rp 6,951,750,000,- sedangkan Produk Cefarin adalah Rp 4,578,000,000,- dengan total Rp 11,529,750,000,- dan untuk tahun 2008 Produk Gracef adalah Rp 9,326,350,000,- sedangkan Produk Cefarin adalah Rp 6,520,500,000,- dengan total Rp 15,846,850,000,-.

Setelah itu dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode – metode penilaian investasi. Hasil perhitungan dengan menggunakan metode – metode penilaian investasi yang dilakukan atas rencana pembelian mesin dan sarana pendukungnya di PT. X adalah :

- Metode *Payback period* : PT. X akan memperoleh pengembalian atas investasi setelah 1 tahun 4 bulan dan 12 hari. Tingkat minimum pengembalian modal atas investasi yang diinginkan perusahaan adalah 2 tahun. Maka proyek ini layak untuk dilaksanakan karena menghasilkan tingkat pengembalian modal lebih cepat dari 2 tahun.
- Metode *Net Present Value* : NPV dengan menggunakan tingkat diskonto 10 % adalah sebesar Rp 7,743,450,000,-. Karena NPV ini bernilai positif maka investasi ini menguntungkan.
- Metode *Internal Rate of Return*: IRR proyek ini adalah sebesar 36.54 %. IRR ini lebih besar dari tingkat pengembalian yang diinginkan yaitu sebesar 10 %. Karena IRR lebih besar dari

tingkat pengembalian yang diinginkan maka investasi ini menguntungkan.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa investasi mesin baru dan sarana pendukungnya ini menguntungkan. Dengan adanya penambahan mesin ini maka perusahaan dapat memproduksi sendiri produk injeksi tanpa perlu melakukan makloon kepada perusahaan lain selain itu perusahaan pun dapat menerima makloon dari perusahaan lain sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat meningkat.

3. Dengan menggunakan *capital budgeting* perusahaan dapat memutuskan untuk tetap melaksanakan investasi terhadap penambahan sarana dan prasarana atau tidak melaksanakan rencana tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh penulis maka diperoleh kesimpulan bahwa rencana investasi tersebut dapat dilaksanakan karena hasil perhitungan tersebut memperlihatkan hasil – hasil yang positif. *Capital budgeting* membantu perusahaan untuk melakukan penelitian mengenai kelayakan dari rencana investasi yang telah dibuat oleh perusahaan.

5.2 Saran

Sampai saat ini PT. X belum menerapkan *capital budgeting*, penilaian investasi dilakukan hanya menggunakan perhitungan sederhana yang kurang memadai. Sebaiknya pihak manajemen PT. X tidak hanya sekedar membuat peramalan dan perencanaan dalam menjalankan suatu proyek investasi, tetapi juga

melakukan analisis *capital budget* untuk melihat layak tidaknya suatu proyek investasi dan sejauh mana proyek investasi tersebut memberikan keuntungan bagi perusahaan. Metode *capital budget* yang dapat digunakan untuk mengukur layak tidaknya suatu investasi untuk dilakukan antara lain adalah metode *Payback Period* yang berfungsi untuk mengukur waktu yang dibutuhkan suatu perusahaan untuk memperoleh kembali investasi awal, *Net Present Value* yang berfungsi untuk mengukur profitabilitas suatu investasi, dan *Internal Rate of Return* yang berfungsi untuk menentukan suku bunga yang mengatur nilai sekarang dari arus kas masuk sama dengan nilai sekarang dari biaya proyek tersebut dengan kata lain IRR adalah suku bunga yang mengatur NPV proyek sama dengan nol.

PT. X belum membuat *capital budget* sehingga perusahaan belum melakukan usaha untuk mencapai dan merealisasikan *capital budget*. Jika perusahaan telah membuat *capital budget*, perusahaan harus memperhatikan hal – hal berikut agar *capital budget* tersebut dapat terealisasi :

- Pengawasan dan pengendalian dilakukan dengan baik terhadap operasi perusahaan sehingga pelaksanaan proyek investasi tidak menyimpang terlalu jauh dari yang direncanakan dan tujuan dapat tercapai. Perusahaan juga perlu membuat laporan kinerja untuk memantau terlaksananya *capital budget*.
- Pemasaran dan penjualan harus dilakukan dengan baik agar target penjualan tercapai dan bahkan lebih dari target yang telah ditetapkan.

- Pembelian bahan baku harus diperhatikan baik dari segi harga, kualitas, kuantitas maupun ketepatan waktu pengiriman bahan baku.
- Produksi obat dengan mesin yang akan dibeli harus dikontrol agar tidak terlalu banyak produk gagal yang dihasilkan.
- Pemeliharaan mesin – mesin harus dilakukan dengan baik sehingga tidak mengganggu kelancaran proses produksi dan mesin yang dibeli tidak akan sampai tidak dapat dioperasikan sebelum habis masa manfaatnya.